

5

Kegiatan di Sekolah



dedimulyono.files.wordpress.com

- A. Menulis Laporan Kegiatan
- B. Menanggapi Unsur Pementasan Drama
- C. Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama

5

Kegiatan di Sekolah

Sampai saat ini tentu sudah banyak kegiatan di sekolah yang kamu lakukan, mulai dari belajar, berlatih/praktik melakukan sesuatu, menerapkan ilmu, dsb. Berbagai kegiatan yang kamu lakukan akan lebih bermakna dan mempunyai nilai sejarah jika kamu tulis dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan kegiatan juga sering kamu temui dalam kegiatan komunikasi. Pada peristiwa apa saja laporan kegiatan dibuat? Seorang guru melaporkan pelaksanaan ujian akhir kepada kepala sekolah. Seorang bawahan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan. Seorang pelaksana kegiatan di sekolah melaporkan pelaksanaan kegiatannya kepada ketua OSIS. Menulis laporan kegiatan merupakan salah satu hal yang akan kamu pelajari dan kamu praktikkan dalam pembelajaran kali ini. Keterampilan ini berguna sebagai bekal untuk berkecimpung dalam berbagai organisasi

Selain itu, kita tahu bahwa pada umumnya setiap manusia memiliki jiwa seni. Jiwa seni dapat disuburkan dengan menonton berbagai pertunjukan seni. Pada kegiatan ini kamu bersama kelompokmu akan menonton pementasan seni, khususnya drama, yang dipentaskan oleh teman-temanmu. Kamu juga akan belajar dan mempraktikkan bagaimana cara menanggapi unsur pementasan drama, khususnya drama yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah.

Selanjutnya, untuk lebih memantapkan pemahaman dan penerapan tanggapanmu, kamu juga akan belajar cara mengevaluasi pemeranan tokoh drama dalam pementasan. Pada akhirnya, dengan melakukan berbagai kegiatan di sekolah dengan baik, diharapkan kamu juga dapat menulis laporan kegiatan, menanggapi pementasan drama, dan mengevaluasinya dengan baik pula.



A. Menulis Laporan Kegiatan

Kalian tentu pernah melakukan berbagai kegiatan. Akan tetapi, apakah kalian pernah menulis laporan kegiatan itu? Untuk menulis suatu laporan kegiatan kalian perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Apa yang perlu dikemukakan dalam laporan kegiatan? Bagaimanakah kerangka laporan kegiatan? Bagaimanakah cara mengidentifikasi isi laporan dan menuliskannya? Bagaimanakah cara menyusun laporan? Apa yang harus dilakukan seorang penulis setelah selesai menulis draf laporan kegiatan?

Bagaimanakah cara mengomentari laporan kegiatan? Ikutilah kegiatan pembelajaran berikut agar kamu dapat menulis laporan kegiatan secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang efektif serta menerapkan kaidah EYD.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi penulisan laporan kegiatan yang dilatihkan adalah (1) mengamati dan membandingkan contoh laporan, (2) menyusun laporan, dan (4) menyunting laporan.

1. Mengamati dan Membandingkan Contoh Laporan

Bacalah laporan kegiatan berikut! Laporan kegiatan ini disusun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan. Laporan kegiatan dibuat untuk menjelaskan fakta (hal sebenarnya) yang dilakukan dan hasil dari kegiatan yang dilakukan.

Laporan Kegiatan Ulang Tahun SMP 2 Malang Tahun 2008

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ulang tahun sekolah selalu dilakukan pada setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan sebagai wadah pengembangan kreasi siswa dalam bidang seni, olah raga, dan keterampilan yang lain. Kegiatan tersebut telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2008.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, panitia perlu menyusun laporan. Selain itu, laporan kegiatan pelaksanaan ulang tahun sekolah ini dapat digunakan sebagai rujukan/arahan bagi kegiatan-kegiatan selanjutnya.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah menjelaskan proses pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, dana yang digunakan dalam ulang tahun sekolah ini, serta hambatan dalam proses pelaksanaan.

2. Proses Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Kegiatan menyambut peringatan ulang tahun sekolah dilakukan mulai tanggal 11—12 Januari 2008. Kegiatan malam seni dilaksanakan pada 12 Januari 2008. Kegiatan lomba-lomba dilaksanakan oleh seksi kesenian pada tanggal 11—12 Januari 2008.

Hasil kegiatan lomba dirangkum pada tabel berikut.

No.	Jenis Lomba	tanggal pelaksanaan	Pemenang
1.	melukis	11 Januari 2008	juara I Zahra (IB), juara II Rahmad Hadi (IID), juara III Amien Z (IIC)
2.	menulis karya tulis	11 Januari 2008	Juara I Ardi (IC), juara II Wulan D (IID), juara III Armi S (IIIC)
3.	pembacaan puisi	12 Januari 2008	Juara I Hanum (IIB), juara II Hadi W(IIID), juara III Heni F (IIA)
4.	keindahan kelas		Juara I kelas IIIB, juara II kelas IID, dan juara III kelas IA

3. Penggunaan Dana

Dana yang masuk untuk kegiatan berjumlah Rp3.400.000,00. Dana tersebut diperoleh dari sumbangan orangtua sebesar Rp2.000.000,00 dan dana dari BP3 sebesar Rp1.400.000,00. Dana dikeluarkan untuk keperluan (1) konsumsi, (2) alat tulis, (3) dekorasi, dan (4) dokumentasi. Penggunaan dana dibuktikan dengan kuitansi yang ada pada lampiran.

4. Hambatan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ditemui beberapa hambatan. Hambatan itu berupa kurangnya koordinasi antarpelaksana sehingga terdapat sedikit keterlambatan pelaksanaan lomba penulisan karya tulis. Demikian juga kurangnya komunikasi dengan para juri karya tulis menyebabkan keterlambatan pengumuman lomba karya tulis. Hambatan lain adalah keterlambatan pembukaan acara pentas seni sehingga menyebabkan kegiatan berakhir lebih malam dari yang direncanakan.

5. Penutup

Kegiatan ulang tahun sekolah tahun 2002 dapat dilaksanakan dengan lancar. Komunikasi dan koordinasi antarpengurus berjalan dengan baik.

Dari pengamatan terhadap contoh laporan kegiatan tersebut diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut.

- Apa isi laporan kegiatan tersebut?
- Terdiri dari bagian-bagian apakah laporan itu?
- Bagaimana bahasa dalam laporan itu?

2. Menyusun Laporan

Fakta berikut masih belum utuh dan belum runtut. Diskusikanlah dengan kelompokmu untuk mengubahnya menjadi laporan kegiatan yang utuh, runtut dan jelas! Lengkapilah laporanmu dengan mengisi hal-hal yang belum jelas/belum lengkap serta pertimbangkan pula untuk melengkapi judul, pengantar/pendahuluan, dan penutup! Cermati dan benahilah laporan yang masih belum lengkap berikut ini!

Kegiatan pertandingan olahraga dalam rangka memperingati HUT dilaksanakan 12—14 Agustus 2008. Pertandingan dilaksanakan di lapangan olahraga sekolah. Pertandingan dilaksanakan oleh seksi olahraga OSIS SMP 2 Malang.

Babak penyisihan pertandingan basket dilaksanakan pada 12 Agustus 2008.

Babak penyisihan pertandingan voli dilaksanakan pada 12 Agustus 2008.

Babak penyisihan pertandingan sepakbola dan catur dilaksanakan pada 13 Agustus 2008.

Babak penyisihan pertandingan basket dan voli dilaksanakan 13 Agustus 2008.

Babak final semua pertandingan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2008.

Basket

Juara I kelas IIA

Juara II kelas IIC

Juara III kelas IIIA

Voli

Juara I kelas IIIA

Juara II kelas IIC

Juara III kelas IIIC

Sepak bola

Juara I kelas IIIA

Juara II kelas IIB

Juara III kelas IIID

Catur

Juara I kelas IA

Juara II kelas IC

Juara III kelas IIA

Pertandingan dipimpin oleh guru olahraga dan dibantu oleh anggota dari Seksi Olahraga OSIS SMP II Malang.

Setelah selesai memperbaiki laporan itu, kamu akan berlatih menyusun laporan dalam berbagai konteks. Berkelompoklah menjadi empat kelompok! Dalam penyusunan laporan kegiatan ini kamu berperan sebagai Ketua Seksi Olahraga OSIS yang akan melaporkan pertandingan antarkelas yang telah dilaksanakan. Susunlah kerangka laporannya terlebih dahulu kemudian kembangkanlah menjadi sebuah laporan utuh. Perhatikanlah sistematika berikut untuk membantumu menyusun kerangka laporan!

<p>Judul</p> <p>Pendahuluan/pengantar</p> <p>Isi (jumlah dan isi judul subbab bergantung pada apa yang dibicarakan). Yang termasuk dalam bagian isi adalah pokok-pokok yang ada (sesuai dengan bagian pengantar dan penutup), metode, penggunaan dana, dll.</p> <p>Penutup</p>
--

3. Menyunting Laporan yang Dibuat

Pada bagian sebelumnya, kamu sudah berlatih memperbaiki laporan kegiatan, Pada prinsipnya, pekerjaan untuk memperbaiki naskah tidak pernah lepas dari penyuntingan. Selain itu, sebagai ajang pelatihan, kamu seharusnya secara berkelompok juga sudah menyusun laporan kegiatan. Selanjutnya, sebaiknya setiap kelompok mendiskusikan apa yang akan dilaporkan: pengantar, inti, dan penutup laporan. Setiap kelompok wajib menyajikan laporan kegiatan di depan kelas. Hasil tugas kelompok tersebut selanjutnya ditukarkan dengan kelompok lain dan setiap kelompok mengomentari laporan yang dibuat kelompok lain dengan rambu-rambu berikut.

No.	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan Pemandu	Komentar dan bukti dalam laporan untuk mendukung komentar
1.	Isi laporan	Apakah laporan berisi fakta atau pendapat?	
2.	Ketepatan isi bagian-bagian laporan Kesesuaian isi antarbagian laporan	Apakah isi pengantar, inti, dan penutup laporan tepat? Apakah isi pengantar, inti, penutup, dan lampiran (jika ada) berhubungan?	
3.	Kelengkapan laporan	Apakah laporan yang ditulis lengkap mencakup keseluruhan yang terjadi dan dilaporkan secara terperinci?	

4.	Kejelasan	Apakah bahasa yang digunakan cukup jelas, menggunakan kaidah EYD dan menggunakan kaidah kebahasaan dan konkret?	
5.	Keringkasan penyajian	Apakah penyajian laporan cukup ringkas dan padat sehingga mudah dan cepat dipahami?	

Komentar perlu dibuktikan dengan contoh. Amatilah contoh komentar berikut!

Laporan yang dibuat kelompok I sudah cukup bagus. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan: (1) isi kurang lengkap karena hanya menjelaskan proses kegiatan tanpa memperinci hasil, (2) kesesuaian isi antarbagian laporan masih kurang mendukung satu sama lain, (3) kelengkapan laporan perlu untuk dicermati, (4) laporan kurang lengkap (beberapa sumber rujukan masih dicari/diburu), (5) bahasa yang digunakan masih banyak mengandung hal-hal yang bersifat subjektif, (6) beberapa laporan masih panjang lebar, kurang ringkas dan padat. Selain itu, pelaksanaan lomba juga kurang dipaparkan secara rinci.

Dari hasil diskusi, kelompok manakah yang paling baik? Guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Untuk memperdalam keterampilanmu dalam menyusun laporan kegiatan, buatlah sebuah laporan kegiatan yang dilaksanakan di sekolahmu! Misalnya pelaksanaan pondok Ramadan, pelaksanaan pertandingan antarkelas, pelaksanaan kegiatan semester, kegiatan bakti sosial, kegiatan orientasi siswa baru atau kegiatan-kegiatan lain yang pernah dilaksanakan di sekolahmu!



B. Menanggapi Unsur Pementasan Drama

Sebagian besar dari kalian atau kalian semua tentu pernah menonton pementasan drama di sekolah/televisi/atau di kotamu. Pada saat menonton pementasan itu, pernahkan kalian hanyut dalam cerita sehingga ikut merasakan suka duka tokoh, bersimpati kepada tokoh tertentu, atau benci kepada tokoh tertentu? Untuk menanggapi pementasan drama kalian perlu menjawab berbagai hal, antara lain: Bagaimanakah watak para tokoh? Bagaimanakah latar cerita? Apa sajakah yang perlu dinilai dalam pemeranan drama? Lebih bagus lagi jika kalian dapat melihat kesesuaian antara naskah dengan pementasan. Ikutilah kegiatan pembelajaran berikut agar kamu dapat menanggapi unsur pementasan drama, khususnya mampu menangkap perwatakan tokoh yang digambarkan di pentas, mampu mendeskripsikan fungsi latar dalam pementasan drama, dan mampu menanggapi hasil pementasan drama dengan argumen yang logis.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi menanggapi unsur pementasan drama adalah (1) menemukan watak tokoh, (2) menentukan latar drama, dan (3) menilai penampilan kelompok lain dalam mementaskan drama.

1. Menemukan Watak Tokoh

Tokoh sebagai pemegang peran dalam suatu cerita/drama merupakan salah satu unsur dalam drama di samping tema, plot, pertunjukan waktu dan tempat (latar), serta konflik.

Untuk dapat menangkap watak tokoh, berkelompoklah kemudian amatilah drama yang dipentaskan temanmu! Setiap kelompok diminta menulis watak tokoh dan dialog yang mendukung watak tokoh tersebut! Lebih bagus lagi jika kalian dapat melihat kesesuaian antara naskah dengan pementasan. Oleh sebab itu, perlu pula dicermati bagaimanakah seharusnya watak tokoh dalam naskah dan bagaimanakah watak itu dipentaskan (sesuikah?). Berikut ini adalah contoh tabel yang dapat digunakan.

Tokoh	Watak Tokoh		Dialog yang Menunjukkan Watak Tokoh
	Sesuai Naskah	Sesuai Pementasan	

2. Menentukan Latar Drama

Tentukan juga latar terjadinya peristiwa yang ditampilkan kelompok lain!

Peristiwa	Tempat Terjadi Peristiwa		Alasan
	Dalam Naskah	Dalam Pementasan	

Setelah kalian dapat mengidentifikasi tempat terjadinya peristiwa (menunjukkan kesesuaian antara naskah dengan pementasan), deskripsikanlah fungsi latar dalam pementasan drama temanmu itu!

3. Menilai Penampilan Kelompok Lain dalam Mementaskan Drama

Tuliskan komentar drama yang dipentaskan kelompok lain berdasarkan hal berikut.

- Apakah gerak dan ekspresi mimik pemain sesuai dengan watak tokoh yang digambarkan dalam naskah drama?
- Apakah intonasi dialog yang ditampilkan sesuai dengan isi drama dan sesuai dengan suasana yang digambarkan?
- Apakah dialog-dialog antarpelaku dilakukan secara lancar sesuai dengan isi naskah?
- Apakah latar yang ditampilkan sesuai dengan peristiwa yang digambarkan?

Tanggupilah hasil pementasan drama kelompok lain secara umum kemudian kemukakan pula alasan-alasannya!



C. Mengevaluasi Pemeranan Tokoh Drama dalam Pementasan Drama

Pada saat kalian menanggapi unsur pementasan drama, sebenarnya kalian sudah mulai melakukan kegiatan evaluasi. Pada saat menanggapi unsur pementasan drama mungkin saja kalian secara tidak sadar memasukkan pandangan subjektif, misalnya kalian suka kepada artis Nono sehingga apapun yang dibintangi oleh artis itu selalu kalian anggap baik (padahal belum tentu dia berperan dengan baik di semua pementasan). Untuk dapat mengevaluasi pemeranan tokoh dalam suatu pementasan, kalian perlu bersikap objektif. Oleh sebab itu, berbagai langkah perlu dilakukan, antara lain: mengenali jenis peran yang dimainkan tokoh serta mengevaluasi pemeranan tokoh dari sisi vokal, kemampuan acting, penghayatan, dan penampilan fisik. Ikutilah kegiatan pembelajaran berikut agar kamu mampu mengevaluasi pemeranan tokoh dalam pementasan drama dan mampu memberikan komentar terhadap tokoh yang memainkan peran tertentu dalam pementasan drama dengan argumen yang logis.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi evaluasi pemeranan tokoh drama dalam pementasan drama adalah (1) mengenali jenis peran yang dimainkan tokoh dan (2) berlatih mengevaluasi pemeranan tokoh.

1. Mengenali Jenis Peran yang Dimainkan Tokoh

Hiburan drama atau sinetron yang kamu tonton di televisi kadang-kadang membuat kamu menangis, tertawa, atau marah. Kamu dapat ikut terlibat dalam alur cerita yang disuguhkan oleh drama itu. Keterlibatanmu itu di antaranya disebabkan oleh kehebatan pemain dalam memerankan tokoh tertentu. Jadi, kehebatan dan kepandaian pemain sangat penting dalam seni pertunjukan yang disebut drama.

Jika kamu memperhatikan pertunjukan drama, tampaklah jenis peran yang dimainkan oleh tokoh yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dalam sebuah pertunjukan drama tertentu kamu dapat mengidentifikasi karakter tokoh/peran dari pertunjukan itu. Berikut ini adalah contoh karakter tokoh/peran yang dianalisis dan disimpulkan dari sebuah pertunjukan drama.

No.	Nama Peran	Karakter Peran
1.	<i>Lion</i> , (Singa, protagonis)	Tokoh yang memperjuangkan sesuatu dan mengalami hambatan
2.	<i>Mars</i> (Mars, antagonis)	Tokoh yang menentang dan menghalang-halangi perjuangan tokoh protagonis
3.	<i>Sun</i> (Matahari)	Tokoh yang menjadi sasaran perjuangan <i>Lion</i> atau apa yang diinginkan <i>Lion</i> dan <i>Mars</i>
4.	<i>Earth</i> (Bumi)	Tokoh yang menerima hasil perjuangan <i>Lion</i> atau <i>Mars</i>
5.	<i>Scale</i> (Neraca)	Tokoh yang menghakimi, memutuskan, menengahi,
6.	<i>Moon</i> (Bulan)	Tokoh yang bertugas sebagai penolong

Contoh tersebut menyebut protagonis dan antagonis. Tahukan kalian apakah yang dimaksudkan dengan kedua istilah itu? Protagonis atau tokoh utama adalah tokoh dalam sastra/drama yang memegang peran pimpinan (tokoh baik). Adapun protagonis atau tokoh lawan adalah tokoh dalam sastra/drama yang merupakan penentang utama dari tokoh utama (protagonis). Selanjutnya, marilah kita perhatikanlah contoh evaluasi terhadap pemeranan tokoh dalam pertunjukan seni drama yang berjudul “Kisah Perjuangan Suku Naga” karya W.S. Rendra, yang dimainkan oleh Bengkel Teater di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta.

Adi Kurdi memerankan seorang petinggi yang bijak pada masyarakat Suku Naga. Kostumnya sangat mendukung penampilannya. Penampilan dan ekspresi wajahnya sangat meyakinkan. Dia membacakan sepenggal sajak Rendra dengan intonasi suara yang menggetarkan jiwa, “... kemarin dan esok adalah hari ini/bencana keberuntungan sama saja/langit di luar, langit di badan/bersatu dalam jiwa.”

Sekarang, berikanlah penilaianmu terhadap tokoh-tokoh yang diperankan oleh teman-temanmu pada drama yang dimainkan oleh kelompokmu seperti yang ditugaskan pada unit 4. Penilaianmu difokuskan pada aspek penampilan, ekspresi wajah, intonasi suara, dan kesesuaian kostum dengan karakter tokoh yang dimainkan.

2. Mengevaluasi Pemeranan Tokoh

Tokoh termasuk unsur intrinsik drama. Tatkala kamu memilih untuk mengevaluasi tokoh cerita yang akan dipentaskan dalam pertunjukan seni drama, perhatikanlah kemampuan temanmu dalam berakting, penamaan, keadaan fisik tokoh, keadaan sosial tokoh, dan karakter tokoh. Nama tokoh, misalnya, mencerminkan masalah dan konflik-konflik yang terjadi di dalam drama. Setiap nama yang diberikan kepada tokoh akan menimbulkan imajinasi penonton. Nama itu akan dihubungkan dengan pengetahuan tentang realitas yang dimiliki penonton.

Nama juga dapat memunculkan gambaran tentang profil tertentu yang berkaitan dengan etnis, agama, latar belakang sosial ekonomi, dan asal daerah. Kadang-kadang nama tokoh juga mencerminkan tradisi yang dimiliki etnis tertentu. Gambaran tersebut muncul karena penonton/pembaca telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dari kehidupan nyata.

Untuk berlatih mengidentifikasi nama tokoh, perhatikanlah nama-nama tokoh berikut dan pilihlah profil dan latar belakang kehidupannya dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Nama	Latar Belakang		
	Etnis/Daerah	Penampilan Fisik	Status Sosial
I Made Alit			
Raden Mas Subagyo			
Tegar Silalahi			
Wagiyem			
H. Abdullah			
Wawan Darmawan			
Hendrik Montolalu			

Pemeranan tokoh dapat dinilai pula dari aspek vokal, *akting*, penghayatan peran, dan penampilan fisik tokoh.

- (1) Penilaian vokal difokuskan pada kejelasan suara, tuturan, ujaran, dan nada berbicara dari tokoh yang dinilai.
- (2) Penilaian kemampuan akting difokuskan pada kemampuan seorang dalam memerankan jenis tokoh tertentu.
- (3) Aspek penghayatan ditekankan pada ekspresi wajah, penampilan, dan penjiwaan peran.
- (4) Penampilan fisik tokoh ditekankan pada gerak tubuh dan kostum.

No.	Nama	Tokoh yang Diperankan	Aspek yang Dievaluasi								
			Vokal			Akting			Penghayatan		
			A	B	C	A	B	C	A	B	C

Keterangan:

A = istimewa

B = baik

C = cukup

Rangkuman

Pada unit 5 ini, kamu telah belajar menulis laporan kegiatan, menanggapi unsur pementasan drama, dan mengevaluasi pemeranan tokoh dalam pementasan drama. Dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan kamu telah belajar bagaimana menggunakan bahasa yang efektif dan menerapkan kaidah EYD. Bahkan kamu juga sudah belajar dan praktik menilai dan menyunting laporan. Penilaian sebuah laporan dapat dilihat dari aspek isi dan ketepatannya, kesesuaian isi bagian-bagian laporan, kelengkapan laporan, kejelasan bahasa, dan keringkasan penyajian. Penyuntingan pada dasarnya dapat dilakukan pada aspek bahasa dan sistematikanya (tidak tertutup kemungkinan adanya masukan pada bagian isi).

Tanggapan terhadap unsur pementasan drama dapat diwujudkan dengan membandingkan tuntutan naskah dan realisasinya dalam pementasan. Dengan cara ini kita akan tahu apakah unsur pementasan itu sudah sesuai dengan tuntutan naskah atau tidak. Evaluasi terhadap pemeranan tokoh dalam pementasan drama dapat dilihat dari kehebatan dan kepandaian pemain dalam mengekspresikan tokoh. Secara lebih terperinci komentar terhadap pemain yang memerankan tokoh tertentu dapat dicermati dari aspek vokal, akting, penghayatan peran, dan penampilan fisik tokoh.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Kamu akan menyusun laporan kegiatan pramuka di sekolahmu. Unsur laporan yang harus ada dalam laporanmu adalah

A. Jadwal Kegiatan	C. Daftar Pustaka
B. Catatan Pustaka	D. Tujuan Pramuka

2. Kalimat yang tepat untuk laporan kegiatan HUT RI adalah ...
 - A. Kegiatan HUT RI ke-63 dilaksanakan 9 – 15 Agustus 2008
 - B. Kegiatan HUT ke-63 RI dilaksanakan 9 – 15 Agustus 2008
 - C. Kegiatan HUT RI ke-63 dilaksanakan 9 s.d. 15 Agustus 2008
 - D. Kegiatan HUT ke-63 RI dilaksanakan 9 sd. 15 Agustus 2008

3. Kalimat yang tepat untuk pendanaan dalam laporan kegiatan adalah ...
 - A. Kegiatan olahraga ini berhasil menghimpun dana Rp48.000.000,00.
 - B. Kegiatan olah raga ini berhasil menghimpun dana Rp 48.000.000,00.
 - C. Dana yang berhasil dihimpun dari kegiatan olahraga ini adalah Rp 48.000.000,00.
 - D. Dana yang berhasil dihimpun dari kegiatan olah raga ini berjumlah Rp48.000.000.

4. Dialog yang seharusnya diucapkan dengan nada datar adalah
 - A. “Kami tahu dan sudah mendiskusikan hal itu.”
 - B. “Jika tidak bisa pegang kemudi, untuk apa ikut?”
 - C. “Wah, aku ikut prihatin ya, kali lain hati-hati menyimpan buku”.
 - D. “E, jangan sembarangan menuduh, ya!”

5. Identifikasi watak tokoh dapat disimpulkan dari kalimat seperti ini ...
 - A. Raras merasakan dadanya berdebar-debar menunggu pengumuman kejuaraan”
 - B. Ujung jari Ucok terasa nyeri dan kaku.
 - C. Dengan tersenyum penuh kesabaran, Arya menyahut “Tidak apa-apa”.
 - D. Dengan mencubit lengannya, Adam berharap kejadian itu bukan mimpi.

6. Perhatikan penggalan dialog drama di bawah ini.

Adi : Maaf,ya. Kemarin aku tidak sengaja menabrakmu

Yani : Tidak apa-apa, namanya juga kecelakaan, hanya sedikit memar di kaki, sekarang juga hampir sembuh.

Adi : Hari ini aku perlu bantuanmu, Yan?

Yani : Ada apa?

Adi : Kaki dan tangan Bapak memar hari ini karena ditabrak orang. Ibu masih belum pulang dari kerja. Aku perlu obat untuk Bapak.

Yani : Wah, sama dong dengan aku kemarin. Jika perlu obat memar, aku masih punya kok.

Adi : Itulah, Yan. Malu aku jadinya!

Yani : Tidak apa-apa, pakai saja. Kuambilkan sebentar, ya. Dialog tersebut menunjukkan bahwa

 - A. Yani berwatak pemalu
 - B. Yani berwatak sabar
 - C. Adi berwatak suka melukai
 - D. Adi berwatak pemalu

7. Nama tokoh dapat menjadi petunjuk mengenai status/watak/penampilan tokoh. Nama “Raden Mas Suryo” dapat diidentifikasi sebagai tokoh yang
 - A. berstatus sosial tinggi
 - B. berwatak sabar
 - C. berkostum kumal
 - D. bersuara kecil

8. Dalam naskah tertulis “Pada tahun 1945, di Surabaya terjadi peristiwa perang yang memakan banyak korban”. Dalam pentas, latar yang paling tepat untuk peristiwa itu adalah

- A. kondisi rumah yang berantakan dengan beberapa orang yang mengerang kesakitan
- B. kondisi kota yang mencekam dengan beberapa orang tergeletak
- C. pohon-pohon bertumbangan dengan beberapa orang tergeletak
- D. kondisi kota yang muram tanpa cahaya dan sepi

B. Kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Kamu bertugas menulis laporan kegiatan mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam dua pertemuan terakhir. Identifikasilah hal-hal yang perlu kamu laporkan, buat kerangkanya, dan kembangkanlah menjadi laporan kegiatan!
2. Tontonlah sinetron/pementasan drama di kotamu! Perhatikanlah tokoh utamanya, kemudian identifikasilah hal-hal yang seharusnya diekspresikan oleh pemeran! Berilah penilaian dari sisi vokal, kemampuan akting, penghayatan, dan penampilan fisik tokoh.

Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, cobalah kamu renungkan kembali apa yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai! Ungkapkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan! Untuk itu, berikanlah tanda centang (√) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami ciri penting laporan kegiatan.		
2.	Saya dapat menulis laporan kegiatan.		
3.	Saya senang menulis laporan kegiatan.		
4.	Saya dapat mengidentifikasi unsur pementasan drama.		
5.	Saya dapat menanggapi unsur pementasan drama.		
6.	Saya senang menanggapi unsur pementasan drama.		
	Saya dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu dievaluasi dalam pemeranan tokoh drama.		
8.	Saya dapat mengevaluasi pemeranan tokoh drama.		
9.	Saya senang dapat mengevaluasi pemeranan tokoh drama.		
10.	Saya senang dapat memberikan komentar tentang kelebihan dan kekurangan kelompok lain dalam mementaskan/memerankan naskah drama.		
11.	Menurut saya, latihan-latihan dalam bab ini mudah diikuti dan membuat saya senang belajar bahasa Indonesia.		